

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengkaji kondisi aktual tentang dampak perbedaan uraian materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS mata pelajaran PKn terhadap prestasi belajar PKn dengan menggunakan teknik pokok wawancara, serta teknik penunjang dokumentasi dan tes prestasi.

3.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan, hal ini agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

3.2.1 Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan permasalahan guna pengajuan judul. Setelah menemukan permasalahan maka

peneliti mengajukan judul pada Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi PKn, yang terdiri dari dua alternatif. Dari dua alternatif judul yang diajukan, judul yang disetujui adalah alternatif kedua pada tanggal 23 Oktober 2012. Kemudian ditetapkan Dosen Pembimbing I yaitu Dr. Adelina Hasyim, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II yaitu Yunisca Nurmalisa, S.Pd. M.Pd.

3.2.2 Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari dekan FKIP UNILA No. 7078/UN.26/3/PL/2012 tertanggal 5 November 2012. Penulis melakukan penelitian pendahuluan pada MTs Al-Muhajirin, Lampung Selatan. Maksud dari penelitian pendahuluan ini adalah untuk mendapat gambaran secara umum tentang hal-hal yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian yang ditunjang dengan beberapa literatur arahan dosen pembimbing. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 14 Desember 2012 dan disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 23 Januari 2013 serta disahkan oleh ketua program studi PPKn. Langkah yang selanjutnya adalah mendaftar seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2013. Seminar proposal tersebut diadakan dengan tujuan memperoleh masukan, saran, dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.

3.3 Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk dapat persetujuan dilaksanakannya seminar proposal. Setelah melalui proses konsultasi dan perbaikan-perbaikan proposal skripsi dari pembimbing I dan pembimbing II maka seminar proposal dilakukan pada hari senin tanggal 04 Februari 2013, Pada saat seminar proposal peneliti mendapat masukan dan saran dari Pembahas I dan Pembahas II untuk merubah judul menjadi “Dampak Perbedaan Uraian Materi yang disampaikan guru dengan materi soal dalam LKS terhadap Pretasi Belajar PKn”. Setelah seminar proposal dilaksanakan, penyempurnaan dan perbaikan proposal skripsi. kemudian dilaksanakan pengesahan dari Pembahas I dan Pembahas II .

3.3.1 Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Cq. Pembantu Dekan I dengan No. 1668 /UN.26/3/PL/2013 yang ditunjukkan kepada Kepala MTs Al- Muhajirin, Lampung Selatan.

b. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penleliti menyusun beberapa langkah yang digunakan dalam wawancara, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan diteliti menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

2. Penelitian di Lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan pada tanggal 16 Februari 2013 dengan melakukan wawancara kepada 5 murid dan melakukan tes prestasi kepada 30 orang . Kemudian pada tanggal 07 Maret peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada guru mata pelajaran PKn kelas VII.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dengan cara mempelajari, mengkaji, dan mengelompokkan data penelitian. Data yang sudah diperoleh, dikelompokkan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran nyata tentang hasil dalam penelitian, pengelolaan dan analisis data dilakukan dari tanggal 17 Februari 2013.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran, uraian materi yang disampaikan guru, materi soal dalam LKS, dan prestasi belajar PKn Siswa Kelas VII.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru, untuk mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran, uraian materi yang disampaikan guru dan materi soal dalam LKS sumber datanya adalah 1 guru dan 5 orang siswa. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana Prestasi PKn siswa maka sumber datanya adalah 30 siswa.

3.5 Pengukuran

Pengukuran variabel Prestasi Belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai 80-100 dikategorikan tinggi
- 2) Nilai 66-79 dikategorikan sedang
- 3) Nilai \leq 65 dikategorikan rendah

3.6 Definisi Konseptual dan Devinisi Operasional

3.6.1 Definisi Konseptual

3.6.1.1 Uraian materi yang disampaikan guru

Guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang harus dikuasai siswa, sebab peran dan tugas guru adalah sebagai sumber belajar. Materi pelajaran tersebut biasanya digambarkan dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah

menyampaikan materi yang ada dalam buku. Namun demikian, dalam setting pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau kompetensi, tugas dan tanggung jawab guru bukanlah sebagai sumber belajar. Dengan demikian, materi pelajaran sebenarnya bisa diambil dari berbagai sumber.

3.6.1.2 Materi Soal dalam LKS

LKS adalah merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas dan ringkasan materi yang harus dikerjakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan pemecahan masalah. Dalam penyusunan LKS ada prosedur yang harus dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran untuk dimodifikasi ke bentuk pembelajaran dengan LKS.
- b. Menentukan ketrampilan proses terhadap kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
- c. Menentukan kegiatan yang harus dilakukan siswa sesuai dengan kompetensi dasar indikator dan tujuan pembelajaran.
- d. Menentukan alat, bahan dan sumber belajar.
- e. Menemukan perolehan hasil sesuai tujuan pembelajaran

3.6.1.3 Prestasi Belajar PKn

Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam belajar. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil belajar.

Prestasi belajar adalah” tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima” (Slameto 2003:17).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Slameto (2003:54), menyatakan bawa faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor intern
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, baka, motif, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan, masyarakat).

3.6.2 Definisi Operasional

3.6.2.1 Uraian materi yang Di sampaikan Guru

Indikator materi PKn yang disampaikan guru dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejarah HAM
- b. Definisi HAM
- c. Pengertian Instrumen HAM
- d. Instrumen Nasional HAM
- e. Lembaga perlindungan HAM

- f. Pasal-pasal dalam UUD 1945 Amandemen yang berkaitan dengan HAM
- g. Sikap positif terhadap upaya penegakan HAM

3.6.2.2 Materi soal dalam LKS

Indikator soal dalam LKS mata pelajaran PKn dalam penelitian ini adalah:

- a. Hakikat Hak Asasi Manusia
- b. Instrumen Hukum dan lembaga perlindungan HAM di Indonesia
- c. Pelanggaran Hak Asasi Manusia
- d. Sikap positif terhadap upaya perlindungan HAM
- e. Upaya penegakan Hak Asasi

3.6.2.3 Prestasi Belajar PKn

Prestasi belajar PKn adalah hasil belajar PKn seorang siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor agar mampu menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara, yang memiliki Kepercayaan kepada Tuhan, memiliki kesadaran yang tinggi terhadap hak dan kewajiban, berkesadaran hukum, memiliki sensitivitas politik, dan masyarakat madani. Prestasi belajar PKn ini diambil dari nilai rata-rata per kompetensi materi pelajaran PKn Siswa MTs Al-Muhajirin, Lampung Selatan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pokok

3.7.1.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan sumber seorang responden dengan cara bercakap-cakap secara berhadapan. Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran PKn untuk memperoleh informasi tentang siswa yang tidak memiliki LKS, jumlah siswa, pedoman apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dan uraian materi apa saja yang disampaikan guru. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada siswa dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana materi yang disampaikan guru serta tugas apa saja yang biasanya diberikan oleh guru.

3.7.2 Teknik Pendukung

3.7.2.1 Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang jumlah siswa-siswi di MTs Al-Muhajirin, sumber data adalah dokumentasi MTs Al-Muhajirin.

3.7.2.2 Teknik Tes

Teknik ini dilaksanakan untuk mengetahui prestasi siswa-siswa kelas VII di MTs Al-Muhajirin. Siswa diberi 10 soal yang berkaitan dengan materi HAM.

3.8 Teknik Analisa Data

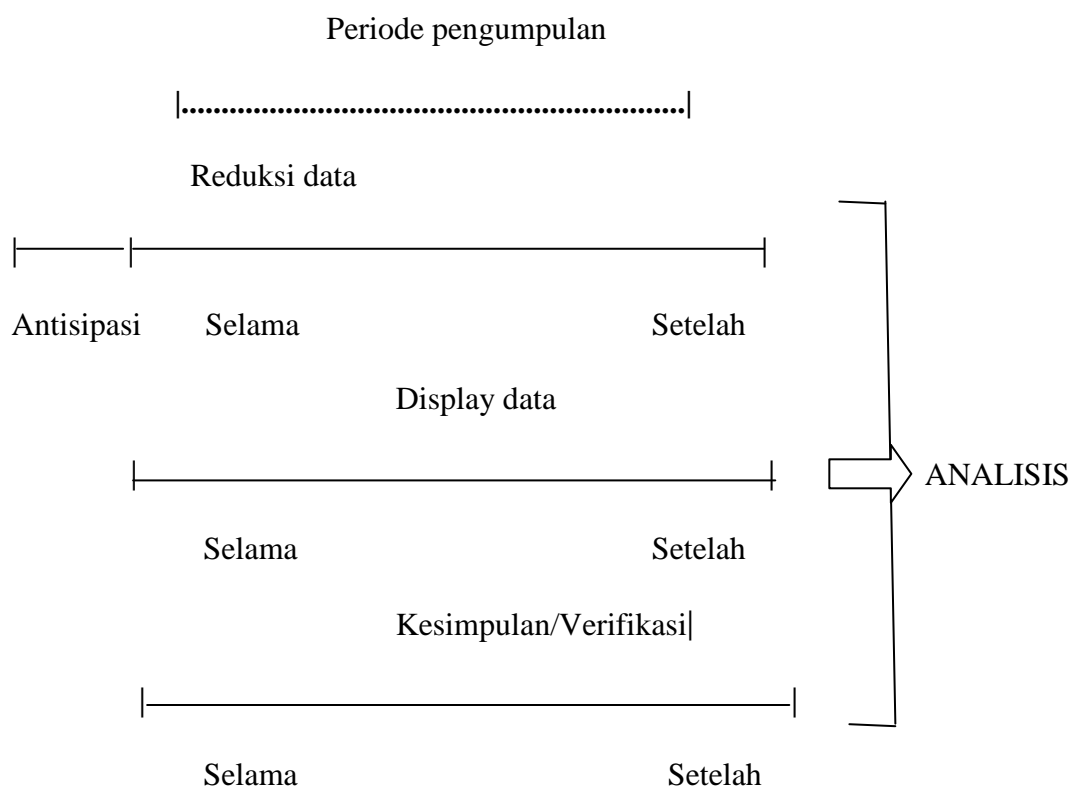
Penelitian ini, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2009:336) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan.

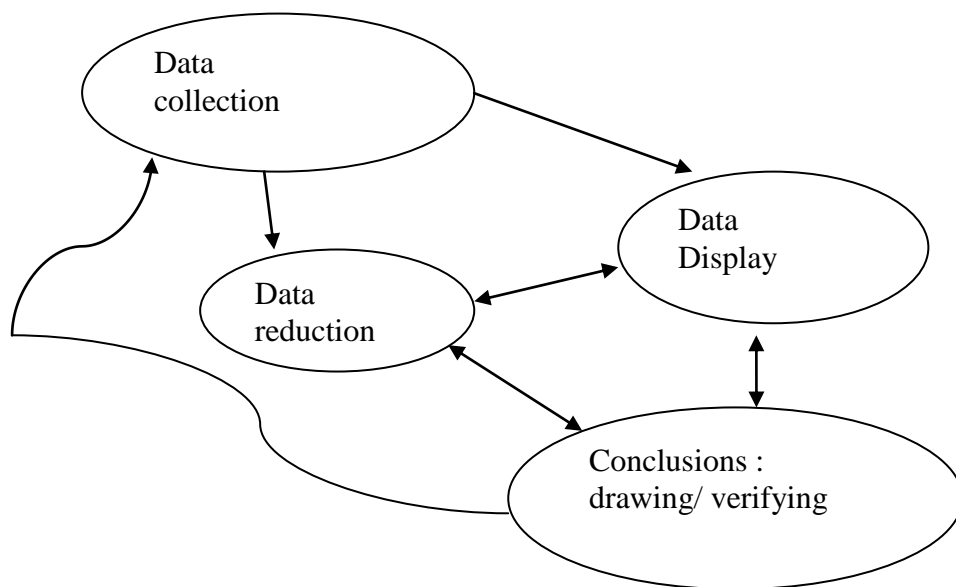
2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009:337), mengemukakan bahwa "aktivitas dalam analisis data kualitatif digunakan secara interkatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, komplek dan rumit. Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart* dan sejenisnya. Dalam Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009 :341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat narrative. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam mendisplay data, selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik network (jaringan kerja) dan *chart*.

c. Conclusion Drawing/ verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles And Huberman adalah pemikiran kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sudah obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.